

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* merupakan salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Madrasah ini merupakan madrasah swasta yang didirikan sejak tahun 1956 oleh tokoh agama H. Hudari. Beliau guru pertama di sekolah ini dan sekaligus sebagai kepala sekolah dengan dikelola dan dibantu sejumlah tokoh masyarakat setempat. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan pun hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswanya. Sejak saat itulah resmi berdirinya MI *Tarbiyatut Thaibah* hingga sekarang. Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* berlokasi di jalan Tatah Pelatar Rt. 05 Desa Belayung Baru Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan berstatus swasta dengan akreditasi B. Nomor 029/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2011 tanggal 11 November 2011 dengan nomor NSM/ NPSN 111 26 30 300 23 / 607 228 40.

Sejak didirikan hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* telah mengalami pergantian kepemimpinan yaitu :

- a. H. Hudari, dari tahun 1956-1958
- b. H.M.saderi, dari tahun 1958-1977
- c. H. Nawawi, dari tahun 1977-1986
- d. H. M. Raji'i, dari tahun 1986-1988
- e. Drs. H. Mawardi, dari tahun 1988-1997
- f. Asnawi, dari tahun 1997-2006
- g. Syarwani, dari tahun 2006-2008
- h. Taberani, S.Ag, dari tahun 2008-sekarang

Secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* adalah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan persawahan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Tatah Pelatar.
- Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* ini terletak di Desa Belayung Baru dan letaknya pun agak tersembunyi, karena jalan yang menuju ke sana bukan jalan provinsi, melainkan jalan desa menuju ke desa-desa. Kebanyakan siswa yang sekolah di Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* ini adalah mereka yang bermukim desa tersebut.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah*

a. Visi

Berilmu, Beriman dan Beramal yang disingkat 3 (B).

b. Misi

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang islami.
2. Menanamkan kalimat tauhid sejak dini.
3. Melaksanakan nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari disekolah.
4. Memberikan keterampilan yang berguna untuk hidup bermasyarakat kelak.

c. Tujuan

Mewujudkan anak didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, intelektual dan berakhlak mulia serta keterampilan yang berguna dimasyarakat.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah*

Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* dibangun diatas lahan hak milik seluas 885.6 m² dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 1956 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada untuk menunjang terlaksananaya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan dokumenter bahwa Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* mempunyai sarana dan prasarana yang terdiri dari kelas, kantor, perpustakaan dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan gedung dan pemakaian sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Fasilitas	Jumlah Ruangan	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup baik
2.	Ruang Guru	1	Cukup baik
3.	Ruang Kelas	6	Rusak ringan 3 Ruangan
4.	Ruang Perpustakaan	1	Cukup baik
5.	Ruang UKS	1	Cukup baik
6.	Ruang Koperasi	-	-
7.	Ruang Lab. Keterampilan	-	-
8.	Halaman/Sarana Olahraga	1	Kurang baik/kebanjiran
9.	WC	2	Cukup baik

Sumber: Tata Usaha MI *Tarbiyatut Thaibah* Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan bangunan dan ruang kelas yang sederhana hendaknya semua pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar atau proses pendidikan mampu seoptimal mungkin dan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Struktur Pengurus Komite Madrasah MI *Tarbiyatut Thaibah*

Struktur Pengurus Komite Madrasah MI *Tarbiyatut Thaibah* periode 2012/2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Struktur Pengurus Komite Madrasah MI *Tarbiyatut Thaibah* periode 2012/2014

No.	Nama	Jabatan
1.	Syukrani	Pembina
2.	H.Hasan	Penasehat
3.	Irwansyah,Mr	KETUA
4.	Bahrudin	WAKIL KETUA
5.	Paraji	SEKRETARIS
6.	Alpiannor	BENDAHARA
7.	Suriansyah	Anggota
8.	Qamaruddin	Anggota
9.	Abdullah	Anggota

Sumber: Tata Usaha MI *Tarbiyatut Thaibah* Tahun Pelajaran 2013/2014

5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Dewan guru Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 13 orang termasuk Kepala Sekolah, staf TU dan bendahara dengan perincian 1 orang dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 12 orang tenaga Honorer (guru tidak tetap). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* Tahun pelajaran 2013/2014

No.	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jumlah Jam Mengajar	Ket.
1	Taberani,S.Ag S.I Tarbiyah	Akidah akhlak	Senin s/d Jumat	VI	08	Kamad
2	Syarwani MAN	Agama	Senin s/d Jumat	III-VI	24	GTN
3	Khalisah MAN	Umum & Agama	Senin s/d Jumat	III-VI	24	GTN
4	Juairiah,S.Pd.I S.I Tarbiyah	Agama & Umum	Senin s/d Kamis	III-VI	24	GTN
5	Mardiana MAN	Guru Kelas	Senin s/d Jumat	II	24	GTN
6	Rahmah MAN	Guru Kelas	Senin s/d Jumat	III	24	GTM
7	Hasbullah MAN	Agama & Umum	Selasa s/d Jumat	III-VI	24	GTM
8	Noorhasanah,S.Pd S.I PGSD	Umum	S d a	IV-VI	24	GTM
9	Hafizah,S.Pd.I S.I Tarbiyah	Umum & agama	S d a	IV-VI	24	GTM
10	Irwansyah,S.Pd.I S.I Tarbiyah	Olah Raga& Umum	S d a	IV -VI	24	GTM
11	Faujuddin MAN	Umum	S d a	IV- VI	24	GTM
12	H.M.Thaha,S.Ag S.I Tarbiyah	Agama& M.Lokal	S d a	IV -VI	24	GTM

No.	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jumlah Jam Mengajar	Ket.
13	NoorHayati MAN	Umum	S d a	I - VI	24	GTM

Sumber: Tata Usaha MI *Tarbiyatut Thaibah* Tahun Pelajaran 2013/2014

b. Keadaan Siswa

Mengenai keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 40 orang yang terdiri dari 23 laki-laki dan 17 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* tahun pelajaran 2013/2014

No.	Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas I	2	6	8
2.	Kelas II	3	2	5
3.	Kelas III	3	3	6
4.	Kelas IV	6	3	9
5.	Kelas V	4	3	7
6.	Kelas VI	4	0	4
Jumlah Total		22	17	39

Sumber: Tata Usaha MI *Tarbiyatut Thaibah* Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan minat belajar siswa kelas III, IV, V, dan VI Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Data yang disajikan berdasarkan dari hasil riset yang penulis peroleh dilapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik angket, wawancara, observasi, dan dokumenter.

Angket yang disampaikan kepada responden yaitu siswa MI *Tarbiyatut*

Thaibah yang telah ditetapkan sebagai subjek sebanyak 26 orang buah dan telah kembali seluruhnya.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

1. Minat siswa terhadap mata pelajaran IPS pada Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Untuk pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket yang telah disebarakan kepada responden berada dalam kelas, wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, observasi ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan dokumenter.

Untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran IPS pada Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

a. Aktivitas

1) Fisik

Untuk mengetahui aktivitas fisik siswa terhadap mata pelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

a) Sering Tidaknya Siswa Mengikuti Pelajaran IPS

Untuk melihat sering tidaknya siswa mengikuti pelajaran IPS, penulis melakukan empat teknik yaitu dengan observasi langsung, melalui angket yang disebarakan kepada siswa, wawancara dengan guru mata pelajaran IPS dan dengan

dokumenter.

Tabel 4.5 Sering Tidaknya Siswa Mengikuti Pelajaran IPS

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu hadir	22	84,62%
2.	Kadang-kadang hadir	4	15,38%
3.	Tidak hadir		
	N	26	100 %

Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa yang telah dijadikan responden, umumnya mereka selalu hadir 22 orang (84,62 %), dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS dikelas termasuk kategori tinggi sekali, yang kadang-kadang hadir termasuk kategori rendah sekali yaitu 4 orang (15,38 %). Untuk kategori jawaban tidak pernah hadir, tidak ditemukan.

Hal ini diperkuat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru IPS, yang menyatakan bahwa siswa selalu hadir pada saat pelajaran IPS berlangsung. Adapun yang menyatakan tidak hadir dikarenakan sakit atau berhalangan masuk. Kemudian untuk menguatkan temuan tersebut penulis melihat absen daftar/hadir yang dimiliki guru dan pada saat tersebut tidak satupun siswa yang membolos/tidak hadir.

b) Perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS pada saat kegiatan belajar mengajar

Menurut segi perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas dapat dilihat dari perhatiannya saat guru IPS menerangkan materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Perhatian Siswa Pada Saat Guru IPS Menerangkan Materi Pelajaran

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu memperhatikan	17	65,38%
2.	Kadang-kadang memperhatikan	9	34,62%
3.	Tidak memperhatikan		
	N	26	100%

Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu memperhatikan pada saat guru IPS menerangkan materi pelajaran yaitu 17 orang (65,38 %) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan yaitu 9 orang (34,62 %) termasuk kategori rendah, yang menyatakan tidak memperhatikan, tidak ditemukan.

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan guru IPS, juga menyatakan bahwa siswa selalu memperhatikan pelajaran saat guru menyampaikan dan menerangkan materi pelajaran, siswa tidak pernah keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung, jikapun ada siswa hanya izin keWC.

c) Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas

Dari segi keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah yang diperintahkan guru mata pelajaran IPS dapat dilihat dari segi melaksanakan tidaknya siswa dari tugas-tugas tersebut, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengerjakan	18	69,24 %
2.	Kadang-kadang mengerjakan	8	30,76 %
3.	Tidak pernah mengerjakan		
	N	26	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa selalu mengerjakan tugas-tugas baik dirumah maupun disekolah yang diperintahkan guru mata pelajaran IPS yaitu 18 orang (69,24 %) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan yaitu 8 orang (30,76 %) termasuk kategori rendah, dan yang menyatakan tidak pernah mengerjakan, tidak ada.

Dari hasil wawancara dengan guru IPS, juga menyatakan bahwa siswa selalu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya, baik tugas yang diberikan di sekolah maupun di rumah.

2) Psikologis

Untuk mengetahui aktivitas psikologis siswa terhadap mata pelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

a) Tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPS

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru IPS, metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan (misalnya membuat kliping), dan berkelompok. Mengerti tidaknya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru IPS dengan metode-metode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap materi IPS

No.	Kategori	F	P
1.	Dapat mengerti	18	69,23 %
2.	Kurang mengerti	7	26,92 %
3.	Tidak mengerti	1	03,84 %
	N	26	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu 18 orang (69,23 %) siswa mengerti sepenuhnya terhadap materi IPS yang disampaikan

guru, termasuk kategori tinggi. Sebagian kecil siswa mengatakan kurang mengerti terhadap materi IPS yang disampaikan guru yaitu 7 orang (26,92 %) termasuk kategori rendah. Untuk jawaban tidak mengerti terhadap materi IPS yang disampaikan guru hanya 1 orang (03,84%) termasuk kategori rendah sekali.

Kemudian untuk menguatkan temuan tersebut penulis melihat hasil nilai ulangan umum semester I mata pelajaran IPS, dimana sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang cukup baik diatas rata-rata standar nilai IPS yaitu 65. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa mengerti penjelasan guru dengan nilai yang diperoleh siswa.

b) Keaktifan siswa dalam bertanya terhadap materi yang belum paham

Pada waktu penulis melakukan observasi langsung terhadap responden selama beberapa hari diketahui data bahwa secara umum hanya terdapat beberapa siswa yang menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru IPS terhadap materi yang belum paham. Sedangkan data yang disebarkan melalui angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Keaktifan Siswa Dalam Bertanya Terhadap Materi Yang Belum Paham

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu bertanya	11	42,30 %
2.	Kadang-kadang bertanya	15	57,70 %
3.	Tidak pernah bertanya		
	N	26	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa selalu bertanya terhadap materi pelajaran yang belum paham ada 11 orang (42,30 %) termasuk kategori

sedang, yang menyatakan kadang-kadang bertanya ada 15 orang (57,70 %) termasuk kategori sedang. Sementara untuk kategori jawaban tidak pernah bertanya tidak ditemukan.

b. Fasilitas

Untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1) Buku paket IPS

Tentang fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa berupa buku paket IPS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Buku Paket Pelajaran IPS Yang Dimiliki Oleh Siswa

No.	Kategori	F	P
1.	Memiliki, milik sendiri		
2.	Memiliki, dipinjami pihak sekolah	26	100 %
3.	Tidak memiliki		
	N	26	100 %

Tabel diatas menunjukkan tentang kelengkapan buku pelajaran IPS yang dimiliki siswa yang sesuai dengan buku pegangan guru yang ada hubungannya dengan pelajaran yang disajikan pada MI *Tarbiyatut Thaibah*.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa yaitu 26 orang (100%) memiliki buku paket pelajaran IPS, termasuk kategori tinggi sekali. Walaupun buku-buku paket tersebut dipinjami oleh pihak sekolah.

2) Kelengkapan catatan siswa

Dari segi lengkap tidaknya catatan siswa dapat dilihat dari mencatat atau tidaknya siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kelengkapan Catatan Siswa

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mencatat, lengkap	8	30,77 %
2.	Selalu mencatat, tidak lengkap	14	53,85 %
3.	Kadang-kadang mencatat	4	15,38 %
4.	Tidak pernah mencatat		
	N	26	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa selalu mencatat materi pelajaran IPS dengan lengkap ada 8 orang (30,77 %) termasuk kategori rendah, yang menyatakan selalu mencatat materi pelajaran IPS tetapi tidak lengkap ada 14 orang (53,85 %) termasuk kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 4 orang (15,38 %) termasuk kategori rendah sekali. Sementara untuk kategori jawaban tidak pernah mencatat tidak ditemukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis selama beberapa hari bahwa hanya sebagian kecil siswa yang selalu mencatat materi pelajaran IPS dengan lengkap terutama dari materi dan penjelasan guru yang dianggap penting.

3) Jadwal belajar IPS dirumah

Mengenai jadwal belajar IPS yang dimiliki siswa dirumah dapat dilihat dari ada tidaknya jadwal belajar IPS serta dilaksanakan atau tidaknya jadwal tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Jadwal Belajar IPS Di rumah

No.	Kategori	F	P
1.	Ada, Selalu melaksanakan	9	34,62 %
2.	Ada, Kadang-kadang melaksanakan	7	26,92 %
3.	Ada, Tidak pernah melaksanakan		
4.	Tidak ada	10	38,46 %
	N	26	100 %

Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa yang telah dijadikan responden, yang menyatakan memiliki jadwal belajar IPS dan selalu melaksanakannya ada 9 orang (34,62 %) termasuk kategori rendah, yang menyatakan memiliki jadwal belajar IPS tetapi kadang-kadang melaksanakannya ada 7 orang (26,92 %) termasuk kategori rendah, yang menyatakan memiliki jadwal belajar IPS dan tidak pernah melaksanakannya tidak ditemukan. Sementara untuk kategori jawaban tidak memiliki jadwal belajar IPS sama sekali yaitu 10 orang (38,46 %) termasuk kategori rendah.

c. Sikap

Untuk melihat sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik evaluasi inventory yaitu penilaian yang menggunakan daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Punya Pendapat (TPP), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 4.13 Kunci Inventory Penskoran Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS

No.	Pernyataan	Sikap					Sifat
		SS	S	TPP	TS	STS	
1.	Mata pelajaran IPS itu sulit untuk di pelajari	0	1	2	3	4	Negatif
2.	Pelajaran IPS itu pelajaran yang membosankan.	0	1	2	3	4	Negatif
3.	Setelah pulang sekolah langsung bermain tanpa mengulangi pelajaran IPS di rumah	0	1	2	3	4	Negatif
4.	Menunda mengerjakan PR yang diberikan guru IPS di sekolah	0	1	2	3	4	Negatif
5.	Bertanya apabila tidak paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan guru	4	3	2	1	0	Positif
6.	Selalu mencatat materi yang diberikan guru IPS	4	3	2	1	0	Positif

Tabel 4.15 Persentase Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS dari 26 Orang Siswa

Sikap	Nomor Pernyataan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
SS					58,83		19,52	
S	17,85	15,00	13,79	05,88		32,43	14,63	90,90
TPP	07,15		13,79	05,88	35,29	16,22	24,39	
TS	75,00	85,00	72,42	88,24	05,88	51,35	41,46	09,10
STS								
N	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 4.16 Lanjutan

Sikap	Nomor Pernyataan							
	9	10	11	12	13	14	15	
SS		0				0		
S	02,71	01,39	39,47	25,00	91,67	50,00	06,25	
TPP		02,78	10,53	22,22	05,55	20,00	18,75	
TS	97,29	95,83	50,00	52,78	02,78	30,00	75,00	
STS								
N	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS mengatakan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran IPS, mereka menyukai pelajaran IPS, selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS, meskipun ada juga beberapa siswa yang kadang kurang bersemangat. Hal ini diperkuat dengan observasi langsung selama beberapa hari bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran IPS baik, siswa selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, tidak pernah ribut meskipun ada sebagian kecil siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, dan tidak pernah keluar masuk saat pelajaran IPS berlangsung.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang minat siswa

terhadap mata pelajaran IPS pada Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2013/2014.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap minat siswa terhadap mata pelajaran IPS akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Minat siswa terhadap mata pelajaran IPS pada Madrasah Ibtidaiyah *Tarbiyatut Thaibah* Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2013/2014

a. Aktvitas

1) Fisik

a) Sering Tidaknya Siswa Mengikuti Pelajaran IPS

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS dikelas ada 84,62 % dengan kategori sangat tinggi, yang menyatakan kadang-kadang hadir ada 15,38 % dengan kategori rendah. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah hadir, tidak ditemukan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran IPS umumnya sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan lapangan melalui observasi dokumen diperoleh data bahwa mayoritas siswa selalu hadir mengikuti pelajaran IPS. Begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari pilihan siswa adalah siswa selalu hadir dalam mengikuti proses belajar mengajar IPS. Jadi dalam point ini diketahui siswa selalu hadir/aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar IPS tersebut kategori sangat tinggi 84,62 %. Meskipun sebagian kecil siswa yaitu 15,38 % menyatakan kadang-kadang hadir. Hal ini disebabkan karena ada hal

yang mendadak bagi siswa sedang sakit atau izin karena ada keperluan yang memaksa sehingga harus meninggalkan kegiatan belajar dikelas.

Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran IPS sangat penting untuk mengetahui siswa tersebut berminat atau tidak terhadap suatu pelajaran, karena apabila siswa tersebut hadir maka ia akan mudah menangkap secara langsung penjelasan dari guru tentu saja aktivitas kehadiran ini harus hadir dari keinginan siswa sendiri sehingga apabila ia tidak hadir itu disebabkan oleh hal yang mendesak baginya.

b) Perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS pada saat kegiatan belajar mengajar

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan pada saat guru IPS menerangkan materi pelajaran ada 65,38 % dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan ada 34,62 % dengan kategori rendah. Sedangkan yang menyatakan tidak memperhatikan, tidak ditemukan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perhatian siswa saat mengikuti proses pembelajaran IPS umumnya tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan lapangan melalui observasi dokumen diperoleh data bahwa mayoritas siswa selalu memperhatikan pada saat guru IPS menerangkan materi pelajaran, begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari pilihan siswa adalah siswa selalu memperhatikan pada saat guru IPS menerangkan materi pelajaran 65,38 %. Jadi dalam point ini diketahui bahwa siswa selalu memperhatikan pada saat guru IPS menerangkan materi pelajaran dengan kategori tinggi. Dengan demikian perhatian itu penting bagi siswa untuk menguasai

pelajaran dan dapat memahami materi berikutnya dengan mudah dan juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar IPS. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, memperhatikan atau tidaknya dalam pelajaran itu.

c) Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru baik dirumah maupun disekolah, diketahui sebagian besar siswa yang menyatakan selalu mengerjakan tugas baik dirumah maupun disekolah yang diperintahkan guru mata pelajaran IPS yakni 69,24 % dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan yaitu 30,76 % dengan kategori rendah, sementara yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas, tidak ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas/soal umumnya baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa selalu aktif dalam mengerjakan tugas/soal IPS. Jadi dalam poin ini siswa selalu aktif mengerjakan tugas/soal IPS dengan kategori baik dan dapat dikatakan bahwa siswa berminat dalam belajar IPS, karena banyaknya siswa yang dapat menggunakan waktunya dalam mengerjakan tugas dengan baik.

2) Psikologis

a) Tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPS

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa siswa mengerti sepenuhnya terhadap materi pelajaran IPS yang disampaikan guru ada 69,23 % dengan

kategori baik, kurang mengerti terhadap materi pelajaran IPS yang disampaikan guru ada 26,92 % dengan kategori kurang, dan tidak mengerti terhadap materi pelajaran IPS yang disampaikan guru ada 03,84% dengan kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa mengerti penjelasan guru. Jadi dalam poin ini siswa paham dengan materi yang dijelaskan guru dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan adanya kesesuaian antara hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa mengerti penjelasan guru dengan nilai yang diperoleh siswa cukup baik diatas rata-rata standar nilai IPS yaitu 65.

b) Keaktifan siswa dalam bertanya terhadap materi yang belum paham

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu bertanya terhadap materi yang belum paham ada 42,30 % dengan kriteria tingkat minat sedang, kadang-kadang bertanya ada 57,70 % dengan kategori sedang, sementara yang menyatakan tidak pernah bertanya tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum paham masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi secara umum hanya terdapat sebagian siswa yang menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru IPS. Begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa hanya kadang-kadang bertanya terhadap materi yang belum paham. Dengan sangat rendahnya keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru

IPS terhadap materi yang belum paham dapat diketahui minat belajar siswa. Anak yang memiliki minat belajar yang besar ini dapat terlihat melalui keinginan mereka untuk mengajukan pertanyaan secara tak henti-hentinya.

b. Fasilitas

1) Buku paket IPS

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4.10 yang memuat tentang siswa yang memiliki buku paket IPS, berdasarkan tabel tersebut seluruh siswa memiliki buku paket IPS termasuk kategori tinggi sekali, walaupun buku-buku paket IPS tersebut dipinjam oleh pihak sekolah. Siswa tidak dilengkapi dengan buku penunjang (LKS).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari segi kelengkapan buku pelajaran IPS yang dimiliki siswa cukup memadai.

2) Kelengkapan catatan siswa

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa siswa selalu mencatat materi pelajaran IPS dengan lengkap ada 30,77 % dengan kategori rendah, yang menyatakan selalu mencatat materi pelajaran IPS tetapi tidak lengkap ada 53,85 % dengan kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang mencatat ada 15,38 % dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran IPS dengan lengkap umumnya rendah, berdasarkan temuan lapangan melalui observasi diperoleh data bahwa hanya sebagian kecil siswa yang selalu mencatat materi pelajaran IPS dengan lengkap yang diberikan guru. Begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi

terbanyak dari pilihan siswa adalah siswa selalu mencatat materi pelajaran IPS tetapi tidak lengkap. Jadi dalam poin ini diketahui siswa selalu mencatat materi pelajaran IPS secara lengkap dengan kategori rendah. Disini dapat dilihat anak dikatakan berminat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran lengkap tidaknya catatan, siswa MI Tarbiyatut Thaibah dapat dikatakan kurang dalam frekuensi mencatat pelajaran IPS dikelas.

3) Jadwal belajar IPS dirumah

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab memiliki jadwal belajar IPS dan selalu melaksanakannya ada 34,62 % dengan kategori rendah, memiliki jadwal belajar IPS dan kadang-kadang melaksanakannya 26,92 % dengan kategori rendah, yang menyatakan memiliki jadwal belajar IPS dan tidak pernah melaksanakannya tidak ditemukan. Sementara yang menyatakan tidak memiliki jadwal belajar sama sekali ada 38,46 % dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa intensitas siswa dalam belajar IPS dirumah umumnya rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa tidak memiliki jadwal belajar IPS sama sekali. Jadi dalam poin ini siswa memiliki jadwal belajar IPS dirumah dengan kategori rendah.

c. Sikap

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Dari aktivitas yang dilakukan siswa baik fisik maupun psikologis dalam pembelajaran IPS maka dapat terlihat sikap yang ditunjukkan siswa tersebut,

apakah sikap positif atau negatif. Sikap positif yang ditunjukkan siswa terhadap mata pelajaran IPS merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut, apakah siswa tersebut berminat atau tidak terhadap mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil persentase inventory sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS dilihat dari tabel 4.15 dan 4.16 dapat diketahui bahwa:

1. Untuk pernyataan no.1 yaitu ada 17,85 % siswa yang menyatakan setuju bahwa mata pelajaran IPS itu sulit untuk dipelajari dengan kategori rendah, 7,15 % yang menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 75 % menyatakan tidak setuju dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar sikap siswa menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bukanlah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari.
2. Untuk pernyataan no.2 yaitu ada 15 % siswa yang menyatakan setuju bahwa pelajaran IPS itu pelajaran yang membosankan dengan kategori rendah sekali, dan 85 % menyatakan tidak setuju dengan kategori tinggi sekali. Dengan demikian dari persentase yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap siswa menyatakan pelajaran IPS itu bukanlah pelajaran yang membosankan.
3. Untuk pernyataan no.3 yaitu ada 13,79 % siswa yang menyatakan setuju bahwa setelah pulang sekolah langsung bermain tanpa mengulangi pelajaran IPS di rumah dengan kategori rendah sekali, 13,79 % yang menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 72,42 % menyatakan tidak setuju dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju setelah pulang sekolah

langsung bermain tanpa mengulangi pelajaran IPS di rumah.

4. Untuk pernyataan no.4 yaitu ada 5,88 % siswa yang menyatakan setuju menunda mengerjakan PR yang diberikan guru IPS di sekolah dengan kategori rendah sekali, 5,88 % yang menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 88,24 % menyatakan tidak setuju dengan kategori tinggi sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap siswa menyatakan tidak setuju untuk menunda mengerjakan PR yang diberikan guru IPS di sekolah.
5. Untuk pernyataan no.5 yaitu ada 58,83 % siswa yang menyatakan sangat setuju untuk bertanya apabila tidak paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan guru dengan kategori sedang, 35,29 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah, dan 5,88 % menyatakan tidak setuju dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap siswa menyatakan sangat setuju untuk bertanya apabila tidak paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan guru.
6. Untuk pernyataan no.6 yaitu ada 32,43 % siswa yang menyatakan setuju selalu mencatat materi yang diberikan guru IPS dengan kategori rendah, 16,22 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 51,35 % menyatakan tidak setuju dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam hal mencatat materi yang diberikan guru IPS masih rendah.
7. Untuk pernyataan no.7 yaitu ada 19,52 % siswa yang menyatakan sangat setuju untuk belajar IPS di rumah sesuai jadwal yang di buat dengan kategori

rendah sekali, 14,63 % yang menyatakan setuju dengan kategori rendah sekali, 24,39 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah, dan 41,46 % menyatakan tidak setuju dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam hal belajar IPS di rumah sesuai jadwal yang di buat masih rendah.

8. Untuk pernyataan no.8 yaitu ada 90,90 % siswa yang menyatakan setuju dalam menyiapkan buku pelajaran IPS untuk besok dengan kategori tinggi sekali, dan 9,10 % menyatakan tidak setuju dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sikap siswa sebagian besar menyatakan setuju dalam hal menyiapkan buku pelajaran IPS untuk besok dengan kategori sangat tinggi sekali.
9. Untuk pernyataan no.9 yaitu ada 2,71 % siswa yang menyatakan setuju ribut pada saat guru menerangkan materi pelajaran IPS dengan kategori rendah sekali, dan 97,29 % menyatakan tidak setuju dengan kategori tinggi sekali. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar sikap siswa menyatakan bahwa tidak setuju ribut pada saat guru menerangkan materi pelajaran IPS, dengan kata lain mereka selalu memperhatikan pada waktu guru menerangkan materi pelajaran IPS.
10. Untuk pernyataan no.10 yaitu ada 1,39 % siswa yang menyatakan setuju keluar masuk kelas pada saat pelajaran IPS berlangsung dengan kategori rendah sekali, 2,78 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 95,83 % menyatakan tidak setuju dengan kategori tinggi sekali. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar sikap siswa

menyatakan bahwa tidak setuju keluar masuk kelas pada saat pelajaran IPS berlangsung.

11. Untuk pernyataan no.11 yaitu ada 39,47 % siswa yang menyatakan setuju membaca materi pelajaran IPS terlebih dahulu di rumah sebelum di jelaskan guru dengan kategori rendah, 10,53 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 50 % menyatakan tidak setuju dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam membaca materi pelajaran IPS terlebih dahulu di rumah sebelum di jelaskan guru masih kurang. Dengan kata lain mereka membaca materi pelajaran IPS kembali setelah dijelaskan guru di sekolah.
12. Untuk pernyataan no.12 yaitu ada 25 % siswa yang menyatakan setuju memiliki buku paket IPS dengan membeli daripada meminjam dengan kategori rendah, 22,22 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah, dan 52,78 % menyatakan tidak setuju dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat diketahui sikap siswa dalam memiliki buku paket IPS sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka tidak setuju memiliki buku paket IPS dengan membeli daripada meminjam. Dengan kata lain memiliki buku paket IPS tidak harus membeli, tetapi bisa meminjam di perpustakaan.
13. Untuk pernyataan no.13 yaitu ada 91,67 % siswa yang menyatakan setuju memperhatikan pada waktu guru menerangkan materi pelajaran IPS dengan kategori tinggi sekali 5,55 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 2,78 % menyatakan tidak setuju dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui sikap siswa sebagian besar

menyatakan setuju untuk selalu memperhatikan pada waktu guru menerangkan materi pelajaran IPS dengan kategori sangat tinggi sekali.

14. Untuk pernyataan no.14 yaitu ada 50 % siswa yang menyatakan setuju santai saja daripada menyiapkan buku pelajaran IPS sebelum guru masuk kelas dengan kategori sedang, 20 % menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 30 % menyatakan tidak setuju dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat diketahui sikap siswa sebagian besar lebih memilih santai-santai saja daripada menyiapkan buku pelajaran IPS sebelum guru masuk kelas.
15. Untuk pernyataan no.15 yaitu ada 6,25 % siswa yang menyatakan setuju bahwa mata pelajaran IPS itu tidak penting untuk di pelajari dengan kategori rendah sekali, 18,75 % yang menyatakan tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali, dan 75 % menyatakan tidak setuju dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar sikap siswa menyatakan bahwa mata pelajaran IPS itu penting untuk di pelajari.

Dari hasil analisis 15 pernyataan yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa 66,08 % dari 26 siswa menunjukkan sikap positif terhadap mata pelajaran IPS dengan kategori tinggi, 21,74 % menunjukkan sikap negatif dengan kategori rendah, dan 12,18 % menunjukkan sikap yang netral atau tidak punya pendapat dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dari sikap positif yang ditunjukkan siswa terhadap mata pelajaran IPS dapat dikatakan bahwa siswa berminat terhadap mata pelajaran IPS.

Dari hasil wawancara dengan guru IPS tentang sikap siswa bahwa sikap

yang ditunjukkan siswa terhadap mata pelajaran IPS cukup baik, mereka bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS, selalu hadir dan memperhatikan saat pelajaran IPS berlangsung. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi langsung dimana siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa siswa MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupatn Banjar dalam frekuensi kehadiran 84,62 %, perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS saat kegiatan belajar mengajar 65,38 %, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas 69,42 %, tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS 69,23 %, keaktifan siswa dalam bertanya terhadap materi yang belum paham 42,30 %, memiliki buku IPS 100 %, kelengkapan catatan siswa 30,77 %, memiliki jadwal belajar dan selalu melaksanakannya 34,62 %, serta sikap positif yang ditunjukkan siswa terhadap mata pelajaran IPS 66,08 %.